

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dan analisis data yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa peran guru PPKn dalam membentuk perilaku siswa di SMK Negeri 3 Gorontalo terbagi dalam 10 peranan penting yaitu: (1)Fasilitator, (2)Organisator, (3).Mediator, (4).Motivator, (5).Evaluator (6)Guru sebagai pendidik, (7)Guru Sebagai Pengajar, (8)Guru Sebagai Pembimbing, (9)Guru Sebagai Penasehat, (10)Guru sebagai model dan teladan. Dari sepuluh peran tersebut sangatlah penting dalam membentuk perilaku siswa dan semua guru yang ada di sekolah tersebut telah menjalankan peran tersebut karena berdasarkan teori-teori dan informasi yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan guru PPKn di SMK Negeri 3 Gorontalo bahwa, siswa akan lebih mudah memahami apa yang dicontohkan oleh guru terkait dengan perilaku yang baik, mereka juga akan lebih mudah memahami nilai-nilai moral yang diajarkan oleh guru dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan masyarakat sehingga mereka tidak akan mudah terpengaruh oleh hal-hal negatif saat mereka bergaul dengan teman-teman mereka yang memiliki perilaku tercela.

Dalam menjalankan peran tersebut di atas adapun faktor-faktor yang menghambat guru PPKn dalam pembentukan perilaku siswadi SMK Negeri 3 gorontalo, yaitu

a. Faktor Intern

1. Cacat Jasmani, Mengenai cacat jasmani Kartini Kartono (1983:61) mengatakan bahwa individu yang mempunyai cacat jasmani merasa malu dan sangat menderita batinnya.

b. Faktor ekstern

1. Lingkungan keluarga, yaitu keadaan keluarga yang selalu broken home akan beradampak negatif pada perilaku anak, maka orang tua perlu menjaga keharmonisan keluarga.
2. Lingkungan sekolah, Keadaan sekolah yang tidak memenuhi persyaratan untuk belajar.
3. Faktor teknologi, ialah faktor yang di sebabkan oleh perkembangan teknologi seperti media internet yang memuat hal-hal negatif yang dapat mempengaruhi perilaku anak.
4. Lingkungan sosial, keadaan lingkungan sekitar yang di penuhi oleh orang-orang yang berperilaku negatif sehingga berpengaruh pada anak yang akan bergaul dengan mereka

Dari beberapa faktor di atas, faktor yang paling banyak di hadapi oleh guru PKn dalam membentuk perilaku siswa di SMK Negeri 3 Gorontalo yaitu faktor teknologi dan faktor lingkungan sosial karena banyak siswa yang berasal dari lingkungan sosial yang tidak baik yang di sebabkan oleh perkembangan teknologi. Akan tetapi guru PKn di sekolah tersebut telah melakukan berbagai upaya untuk

perilaku siswa dengan cara membimbing, menasehati, dan memberikan contoh perilaku yang baik kepada siswa, agar siswa menjadi anak yang tidak hanya cerdas intelektual tetapi juga memiliki akhlak yang baik. Dan Alhamdulillah sudah menjalankan perannya dengan baik sehingga perkembangan perilaku siswa di sekolah tersebut sangat meningkat dari tahun sebelumnya.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Guru harus lebih bersungguh-sungguh dalam menjalankan perannya dalam membentuk perilaku siswa.
2. Guru harus lebih kreatif dalam menjalankan perannya dalam membentuk perilaku siswa
3. Guru tidak hanya memberikan materi tentang perilaku yang baik, tetapi guru juga harus berperilaku baik agar siswa dapat mencontoh perilaku baik yang di perlihatkan oleh guru.
4. Kerjasama antara guru dan orang tua dalam membentuk perilaku siswa lebih ditingkatkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A & Sholeh, M.** 2005. Psikologo Perkembangan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B.** 2005. Guru Dan Anak Didik Dalam Iteraksi Edukatif. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mahmud,** 2012. Psikologi Pendidikan. Pustaka Setia: Bandung
- Malik,Abdi,** (Skripsi). Perana Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Pembentukan Karakter Siswa: UNG
- Mulyasa, E,** 2006.Menjadi Guru Profesional. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Munandar U,** 2009. Pengem  
bangan Kreativitas Anak Berbakat. Rineka Cipta : Jakarta
- Notoatmodjo,Soekidjo,**2014. Ilmu Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta: Jakarta
- Nur Endah,Yessy,** 2015. Psikologi Pendidikan. Parama Publishing: Yogyakarta
- Rusmida,** (Skripsi) 2011. Peran Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Siswa melalui Program Ekstrakurikuler: UNG
- Shoimin,Aris.** 2013. Excelent Teacher Meningkatkan Profesionalisme GuruPascaSertifikasi. Semarang: Dahara Prize
- Satory Dj dan A. Komariah,** 2013. Metodologi Penelitian Kualitatif. Alfabeta : Bandung
- Sjarkawi.** 2006. Pembentukan Kepribadian Anak. Sinar Grafik: Jakarta
- Slameto.** 2010. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Rineka Cipta: Jakarta
- Sugiyono.** 2005. Memahami Penelitian Kualitatif. CV.ALFABETA : Bandung
- Syaiful.** 2005. Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif. Rineka Cipta :Jakarta
- Thalib,Susilawati,** (Skripsi) 2010. Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak: UNG
- Undang – Undang Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional ( UU SISDIKNAS)
- Usman, Moh.Uzer.** 2009. menjadi guru profesional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

**Yunita**, (Skripsi) 2014. Peran Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan: UNG

<http://gurupknkreatif.blogspot.co.id/2011/12/pengaruh-internet-terhadap-perilaku.html>

[http://www.academia.edu/30373828/Peran\\_Guru\\_Dalam\\_Pembelajaran](http://www.academia.edu/30373828/Peran_Guru_Dalam_Pembelajaran)

<https://www.google.com/search?q=jurnal+peran+guru+ppkn+dalam+pembentukan+perilaku+siswa>

<https://www.google.com/search?q=jurnal+teori-teori+belajar+dalam+pembentukan+aspek+sikap>

<https://www.scribd.com/doc/133934414/Jurnal-analisis-konsep-pembelajaran-pada-kurikulum-2013>

<https://www.google.com/search?q=jurnal+desain+pembelajaran+pembentukan+aspek+sikap>